

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui hasil penelitian yang valid, maka dilakukan penelitian yang sistematis dan terorganisir berdasarkan kaidah-kaidah penelitian yang telah dijadikan dasar dalam penelitian ini. Sebuah penelitian dapat dikatakan valid dan sistematis apabila didalamnya dilakukan atau digunakan metode-metode penelitian yang sifatnya ilmiah. Oleh karenanya dalam penelitian ini penulis berusaha menganalisis data dengan metode ilmiah. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.¹

Metode penelitian adalah langkah-langkah atau prosedur dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian uji t. Penelitian uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Makalah dan Skripsi), Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h.34.

penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data dalam suatu proposal dan/atau laporan penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut.²

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Parepare. Waktu pelaksanaan penelitian selama kurang lebih 45 hari (disesuaikan dengan kebutuhan peneliti) untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel.

3.3.1 Populasi dan sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut sugiono populasi merupakan wilayah generelisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Jadi, populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Jumlah anggota organisasi KPM (Komunitas Pelajar Muslim) sebanyak 83 siswa dimana kelas X berjumlah 20 siswa, kelas XI berjumlah 32 siswa dan kelas XII berjumlah 32 siswa.

²Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jurnal, UIN Malang, 2010), h. 1.

³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Cet. IV; Bandung: CV Alfabeta, 2002), h. 55.

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴ Oleh karena itu tidak dilakukan penelitian secara keseluruhan melainkan hanya yang menjadi wakil populasi sebagai objek penelitian. *A sample is made up of the individual, items, or events selected from a larger group referred as a population.*⁵ Terjemahnya, sebuah contoh dari individu, hal-hal atau peristiwa-peristiwa yang dipilih dari kelompok yang lebih besar disebut sebagai populasi.

Setelah penulis melakukan survei awal pada lokasi penelitian, maka penulis memutuskan untuk mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel pada penelitian. Adapun populasi sampel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Sampel

Siswa yang masuk organisasi KPM	40
Siswa biasa	40
Jumlah keseluruhan	80

3.4 Teknik Instrumen Pengumpulan Data.

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yaitu:

3.4.1 Angket (Kuesioner).

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada. Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dengan cara membuat

⁴Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 117.

⁵Gay, *Educational Research: Competencies for Analysis dan Application* (Columbus: Larry Hamill, 1981), h.99.

daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada reponden dalam hal ini diisi oleh anggota. Pengisian kuesioner dilakukan oleh anggota KPM (Komunitas Pelajar Muslim). Skala yang digunakan adalah skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian I yang berisi pernyataan data dan keterangan pribadi responden, bagian II berisi pernyataan yang merupakan penjabaran dari operasional variabel efektivitas kaderisasi dan variabel kualitas manajerial siswa.

Tabel 3.2 Kategori dan penilaian skala likter:

Kategori	Keterangan	Skor
Selalu	SS	4
Sering	S	3
Kadang-kadang	KK	2
Tidak pernah	TP	1

Manfaat penggunaan skala likert yaitu keragaman skor (*variability of score*) dengan menggunakan skala tingkat 1-4.

3.4.2 Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal data variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengetahui profil dan perkembangan apa yang mau diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu:

3.5.1 Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Dalam statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.⁶ *Descriptive statistic are used to describe the main features of a collection of data in quantitative terms.*⁷ Terjemahnya, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan ciri utama dari kumpulan data dalam kuantitatif. Untuk mendeskripsikan kualitas manajerial siswa, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase.

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

n : skor ideal.⁸

Dimana:

1. Untuk mencari gambaran jawaban tiap responden $n = \text{nilai bobot tertinggi} \times \text{jumlah item}$.
2. Untuk mencari tiap indicator $n = \text{jumlah tiap skor} \times \text{skor masing-masing frekuensi} \times \text{jumlah responden}$.

⁶Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 21.

⁷Cream101 Texbook Reviews (Contat Teacnologies inc, 2014), h. 52-53.

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta;PT Radja Grafindo Persada, 2011), h.43.

Hasil jawaban angket disusun berdasarkan criteria penilaian jawaban yang disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

Skor	Kategori
81 – 100	Baik
61 – 80	Sekali
41 – 60	Baik
21 – 40	Cukup
0 – 20	Kurang
	Baik
	Buruk

3.5.2 Statistik Inferensial.

Statistik inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atau data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kaderisasi KPM (Komunitas Pelajaran Muslim) terhadap kualitas manajerial SMA Negeri 1 Parepare.

3.5.2.1 Uji t

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear multiples (berganda). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak. Terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang

digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan, maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS adalah *Independent Sample T Test*. *Independent Sample T Test* digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *inquiry* dan metode *drill* terhadap kualitas manajerial siswa SMA Negeri 1 Parepare.

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dan t dengan t_{hitung} t_{tabel} . Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05.

